

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama bagi peserta didik di tingkat menengah. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya berpengaruh pada pemahaman materi pelajaran, tetapi juga pada perkembangan kognitif dan akademik siswa secara keseluruhan.

Membaca menurut Haryadi (2006, hlm.77) dalam bukunya *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca Siswa SD Kelas Rendah*, merupakan interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat komunikatif. Wulan (2010, hlm. 169) dalam jurnal penelitiannya *Nonton Televisi dan Aktivitas Membaca pada Anak* mengungkapkan bahwa membaca adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat modern. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan karena penyebaran informasi dan pesan-pesan dalam dunia modern ini disajikan dalam bentuk tertulis, dan hanya dapat diperoleh melalui membaca. Apabila seseorang tidak mampu membaca sehingga tidak memahami suatu petunjuk atau pengumuman yang tertulis, maka orang tersebut akan ketinggalan, salah jalan, atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Ihwana (2016, hlm. 9) dalam bukunya *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, berpendapat bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Kumpulan huruf yang sudah membentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraph, dan wacana saja. Membaca juga merupakan kegiatan memahami dan mengimplementasikan lambang atau tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca.

Sedangkan menurut Cahyani dan Hodijah (dalam Simanungkalit, 2019, hlm.45) dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman melalui Metode PQRS*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau Bahasa tulis.

Berdasarkan pengertian membaca diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena pada setiap bidang studi tidak terlepas dari keterampilan membaca untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan. Membaca menjadi bagian yang harus dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Menurut Kundharu dan Slamet (2012, hlm 99), dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, membaca cepat atau *speed reading* adalah suatu teknik membaca yang menitikberatkan pada kata kunci atau informasi yang esensial, dengan cara melompati kata-kata atau ide-ide penjelasan yang lebih mendetail. Dengan fokus pada elemen kunci, pembaca dapat meningkatkan kecepatan membaca sambil tetap memahami inti dari bahan bacaan.

Membaca cepat merupakan keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh siswa, terutama di era informasi saat ini. Namun, banyak siswa kelas X di SMAN 15 Bandung yang mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita pendek setelah membaca dengan cepat. Selain itu, siswa sering kali tidak mampu mencapai kecepatan membaca yang optimal, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap teks.

Keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan saat ini mungkin tidak cukup efektif dalam meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca siswa. Selain itu, terdapat sedikit penelitian yang mengkaji efektivitas metode Trifokus Steve Snyder dalam konteks pembelajaran membaca cepat di tingkat sekolah menengah, khususnya di SMAN 15 Bandung.

Sebagai solusi, penelitian ini akan mengimplementasikan metode Trifokus Steve Snyder sebagai pendekatan baru dalam pembelajaran membaca cepat untuk meningkatkan kecepatan dan pemahaman siswa. Selain itu, pelatihan kepada guru dan pendampingan kepada siswa dalam menerapkan metode ini diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar. Penelitian ini juga akan melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode ini dan mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca cepat. Dengan mengatasi masalah utama dan gap yang ada, diharapkan metode Trifokus Steve Snyder dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa di SMAN 15 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa isu utama yang perlu ditangani, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap teks, kecepatan membaca yang tidak optimal, keterbatasan metode pembelajaran, minimnya penelitian terhadap metode Trifokus, kebutuhan pelatihan untuk guru dan siswa, serta perlunya evaluasi efektivitas metode yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap teks setelah melakukan membaca cepat, terutama pada materi cerita pendek.
2. Kecepatan membaca siswa belum optimal, yang menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap informasi dari teks.
3. Keterbatasan metode pembelajaran dan belum mampu secara maksimal meningkatkan kecepatan serta pemahaman membaca siswa.
4. Kurangnya penelitian terkait metode trifokus dalam konteks pembelajaran membaca cepat di tingkat sekolah menengah.
5. Kebutuhan pelatihan untuk guru dan siswa terkait implementasi metode membaca cepat yang inovatif dan berbasis strategi.
6. Belum ada evaluasi komprehensif terhadap efektivitas metode pembelajaran membaca cepat yang ada saat ini.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini berlandaskan pada latar belakang masalah yang sudah dideskripsikan sebelumnya, rumusan masalah dari penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca cepat tingkat pemahaman bacaan cerita pendek dengan menerapkan metode Trifokus Steve Snyder pada peserta didik kelas X di SMAN 15 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas X di SMAN 15 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan metode Trifokus Steve Snyder?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode Trifokus Steve Snyder dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca cepat tingkat pemahaman bacaan cerita pendek dengan menerapkan metode Trifokus Steve Snyder pada peserta didik kelas X di SMAN 15 Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas X di SMAN 15 Bandung sebelum dan sesudah diterapkannya metode Trifokus Steve Snyder.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar membaca cepat dan pemahaman bacaan antara peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode Trifokus Steve Snyder dan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Penelitian ini menawarkan informasi berharga bagi para guru dalam menerapkan metode Trifokus. Dengan pendekatan ini, diharapkan kecepatan dan pemahaman membaca siswa dapat meningkat, yang pada gilirannya akan memperbaiki hasil belajar mereka.

Pengembangan Metode Pembelajaran: Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan membaca cepat, khususnya dalam konteks cerita pendek.

Peningkatan Motivasi Siswa: Melalui penerapan metode yang terbukti efektif, diharapkan minat dan motivasi siswa terhadap membaca akan meningkat, sehingga berdampak positif pada keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Penyediaan Sumber Belajar: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik lainnya dalam merancang materi ajar serta strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

2. Manfaat Teoritis

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini akan memperkaya pengembangan teori mengenai pembelajaran membaca cepat dan efektivitas metode Trifokus dalam dunia pendidikan.

Pengujian Teori yang Ada: Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menguji dan memperkuat teori-teori yang ada mengenai metode pembelajaran dan kecepatan membaca, serta hubungan antara kecepatan membaca dan pemahaman teks.

Penyediaan Data Empiris: Penelitian ini juga akan menyediakan data empiris yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang metode pembelajaran membaca cepat dan efektivitasnya.

3. Manfaat Etis/Kebijakan

Rekomendasi untuk Kebijakan Pendidikan: Temuan dari penelitian ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi para pengambil kebijakan di bidang pendidikan, untuk mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam kurikulum.

Peningkatan Standar Pendidikan: Penelitian ini dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan standar pendidikan di sekolah-sekolah, dengan memberikan bukti mengenai efektivitas metode tertentu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Peningkatan Kesadaran tentang Pentingnya Membaca: Penelitian ini juga berpotensi meningkatkan kesadaran di kalangan pendidik dan pengambil kebijakan tentang pentingnya mengajarkan keterampilan membaca yang efektif dan efisien kepada siswa.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas Metode Trifokus Steve Snyder

Efektivitas metode Trifokus Steve Snyder diukur melalui peningkatan kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa terhadap teks cerita pendek. Ini dapat dinilai dengan menggunakan pre- test dan post-test yang mengukur kecepatan membaca (jumlah kata per menit) dan pemahaman (melalui pertanyaan pemahaman yang relevan) sebelum dan setelah penerapan metode.

2. Pembelajaran Membaca Cepat

Pembelajaran membaca cepat adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan membaca siswa dengan teknik tertentu, dalam hal ini menggunakan metode Trifokus Steve Snyder. Pembelajaran ini mencakup latihan membaca, pengenalan teknik membaca cepat, dan penerapan strategi untuk mengidentifikasi kata kunci dan informasi penting dalam teks.

3. Tingkat Pemahaman Membaca

Tingkat pemahaman membaca diukur melalui kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita pendek setelah membaca. Ini mencakup pemahaman terhadap tema, karakter, alur, dan pesan moral dari cerita. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

4. Cerita Pendek

Cerpen adalah karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen atau unsur struktur berupa alur/plot, latar/setting, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memperjelas hasil skripsi yang dirancang oleh peneliti, maka peneliti menampilkan sistematika skripsi, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pembuka yang di dalamnya membahas mengenai inti dari permasalahan yang akan diteliti. Sistematika pada bab ini meliputi latar belakang identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

2. BAB II Kajian Teori

Pemikiran pada bab ini penulis memaparkan pembahasan mengenai landasan yang tertuju pada permasalahan yang diteliti, pada bab ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis membahas mengenai pedoman untuk memperoleh hasil penelitian, bab ini meliputi metode, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang didapat di lapangan setelah melakukan prosedur pada bab III, pada bab ini meliputi bagian hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V Simpulan dan saran

Bab ini membahas tentang isi dari keseluruhan hasil penelitian pada bab IV lalu terdapat juga saran sebagai solusi dari penelitian ini.